

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dalam suatu produksi video promosi, seorang *director* memiliki peranan penting di dalam pembuatan video promosi secara keseluruhan. *Director* memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan seluruh *crew* produksi dari masa pra produksi, produksi, sampai pasca produksi dan menentukan konsep yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dari *client*. Penganalisaan *client brief*, *SWOT* serta referensi iklan lain dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang konsep yang tepat untuk digunakan pada video “Ayu Bakery & Cake”. Kemudian *creative brief* dibuat sebagai media untuk menyatukan pemikiran client dengan tim produksi. Penentuan konsep *delight* dipilih karena dirasa cocok dengan apa yang ingin disampaikan *client* terhadap produknya yaitu mengenalkan produk ke konsumen dan yang terpenting memberikan kepuasan kepada pelanggannya melalui cita rasa produk yang enak dan juga variasi jenis produk yang beragam.

Penulis menerapkan konsep *delight* kedalam beberapa faktor dalam masa pra produksi. Dalam perancangan *shot*, banyak digunakan *close up* untuk menunjukkan detail dari produk, variasi produk serta ditunjukkan reaksi konsumen yang senang ketika memakan produk. *Tone* dari keseluruhan iklan diatur menjadi lebih ke warna kuning untuk menunjukkan kesenangan dan kehangatan dalam suasananya. Akting dari *talent* yang ditunjukkan juga diarahkan untuk lebih ekspresif sehingga perasaan senang lebih terlihat ketika konsumen

memakan produk “Ayu Bakery & Cake”. Penyusunan *shot* juga diatur dengan banyak menunjukkan *shot* produk dan langsung ditunjukkan *shot* reaksi senang dan terkejut karena merasa puas dengan produk yang dibeli konsumen. Seluruh hal ini disusun serta diatur dalam *treatment*, *moodboard*, *mise en scene* serta *storyboard* sehingga ketika memasuki masa produksi seluruh tim produksi akan siap menjalankan tugasnya.

Dalam masa produksi, penulis mengarahkan seluruh tim produksi untuk mewujudkan konsep dan ide cerita yang telah disusun dengan matang saat masa pra produksi. Memastikan *director of photography* mengambil *shot* yang sesuai dengan *storyboard* agar sesuai dengan konsep *delight* yang diinginkan dan juga pesan yang ingin disampaikan oleh *client*. Mengarahkan *art director* untuk membuat produk yang ingin ditunjukkan selalu menjadi perhatian utama dalam video promosi yang dibuat melalui penempatan dan pengaturan produk dan juga *property* serta *set* yang dirancang mendukung konsep. Ketika masa pasca produksi penulis mengawasi dan memberi arahan kepada editor untuk menyusun *footage* sesuai dengan konsep *delight* dan pesan yang ingin ditunjukkan *client*.

### **5.1. Saran**

Menjadi seorang *director* dalam pembuatan video promosi, banyak hal kreatif maupun teknis yang perlu diketahui oleh *director* untuk dapat mewujudkan gagasan, konsep serta ide yang sesuai dengan *project* yang dijalankan. Keputusan sutradara sangat menentukan kelancaran dan kualitas hasil *project*. Dengan arahan yang benar, produksi video promosi akan dapat berjalan lancar.

Pada masa pra produksi, penulis menyarankan dalam pencarian informasi harus jelas dan detail, hal ini akan membuat pemilihan konsep serta ide yang akan diciptakan lebih matang dan juga tepat untuk mewujudkan pesan yang ingin disampaikan oleh *client* sehingga puas dengan hasil dari pekerjaan tim produksi di masa produksi dan pasca produksi.